

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Diagram kerangka berfikir	8
Gambar 2.1	Lokasi Museum Wayang Kekayon	18
Gambar 2.2	Tatah Bubukan	22
Gambar 2.3	Tatah Semutdulur	22
Gambar 2.4	Tatah Langgatan	23
Gambar 2.5.	Tatah Bubukiring	23
Gambar 2.6	Tatah Inten-intenan	24
Gambar 2.7	Tatah Langgatan Bubuk	24
Gambar 2.8	Tatah Kawatan	25
Gambar 2.9	Tatah Seritan	25
Gambar 2.10	Tatah Patran	26
Gambar 2.11	Tatah Semen	26
Gambar 2.12	Tatah Wajikan	27
Gambar 2.13	Tatah Mas-masan	27
Gambar 2.14	Sungging Tlacapan	31
Gambar 2.15	Sungging Sawutan	31
Gambar 2.16	Sungging Cawen	32
Gambar 2.17	Sungging Blok	32
Gambar 2.18	Sungging Drenjeman	33
Gambar 2.19	Sungging Bludiran	33
Gambar 2.20	Sungging Ulat-ulatan 1	34
Gambar 2.21	Sungging Cindhén	34
Gambar 2.22	Sungging Ulat-ulatan 2	34
Gambar 2.23	Sungging Ulat-ulatan 3	34
Gambar 2.24	Diagram Kerangka Teori	52
Gambar 3.1	Kerangka penerapan teori transformasi dalam perancangan	65
Gambar 3.2	Kerangka proses transformasi dalam perancangan	66
Gambar 3.3	Diagram kerangka alur perancangan	68
Gambar 4.1	Peta batas wilayah Kabupaten Bantul	70
Gambar 4.2	Peta batas wilayah Kecamatan Banguntapan	72

Gambar 4.3	Lokasi pengembangan Museum Wayang Kekayon	73
Gambar 4.4	Kondisi batas lingkungan tapak perancangan	74
Gambar 4.5	Ukuran dan luas tapak perancangan Museum Wayang Kekayon	75
Gambar 4.6	Kondisi topografi dan garis kontur pada tapak	77
Gambar 4.7	Potongan eksisting tapak AA'	78
Gambar 4.8	Potongan eksisting tapak BB'	78
Gambar 4.9	Letak jenis-jenis pohon pada tapak	79
Gambar 4.10	Aliran angin dari arah utara tapak	79
Gambar 4.11	Aliran angin dari arah selatan tapak	80
Gambar 4.12	Pola gerak matahari pada Bulan Juni	81
Gambar 4.13	Pola gerak matahari pada Bulan September	81
Gambar 4.14	Pola gerak matahari pada Bulan Desember	81
Gambar 4.15	Pola gerak matahari dalam satu tahun	82
Gambar 4.16	View dari luar ke dalam tapak	82
Gambar 4.17	View dari dalam ke luar tapak	83
Gambar 4.18	Diagram hubungan ruang makro pada perancangan museum	109
Gambar 4.19	Analisis organisasi ruang pada perancangan museum wayang	109
Gambar 4.20	Diagram organisasi ruang lantai 1 pada perancangan museum wayang (massa 1)	111
Gambar 4.21	Diagram organisasi ruang lantai 1 pada perancangan museum wayang (massa 2)	111
Gambar 4.22	Diagram organisasi ruang lantai 2 pada perancangan museum wayang (massa 1)	112
Gambar 4.23	Diagram organisasi ruang lantai 2 pada perancangan museum wayang (massa 2)	112
Gambar 4.24	Diagram organisasi ruang lantai 3 pada perancangan museum wayang (massa 1)	113
Gambar 4.25	Diagram organisasi ruang lantai 3 pada perancangan museum wayang (massa 2)	113
Gambar 4.26	Jenis-jenis penutup kepala pada tokoh wayang	118
Gambar 4.27	Jenis-jenis <i>bledegan</i>	119
Gambar 4.28	Jenis-jenis <i>sumping</i>	119
Gambar 4.29	Hiasan telinga	119
Gambar 4.30	Nama-nama perangkat busana bagian kepala	120

Gambar 4.31 Nama-nama perangkat busana	121
Gambar 4.32 Jenis perhiasan lengan tangan	121
Gambar 4.33 Jenis perhiasan gelang tangan	121
Gambar 4.34 Jenis-jenis perangkat busan kaki	122
Gambar 4.35 Jenis perhiasan gelang kaki	123
Gambar 4.36 Diagram hubungan ruang makro pada perancangan museum	165
Gambar 4.37 Analisis organisasi ruang pada perancangan museum wayang	165
Gambar 4.38 Wayang Jawa Timuran	166
Gambar 4.39 Wayang Kulit Solo	166
Gambar 4.40 Wayang Kulit Yogyakarta	167
Gambar 4.41 Wayang Kulit Banyumas	167
Gambar 4.42 Wayang Krucil	167
Gambar 4.43 Wayang Golek	168
Gambar 4.44 Wayang Cepak Cirebon	168
Gambar 4.45 Wayang Kulit Parwa Bali	168
Gambar 4.46 Wayang Wahyu	168
Gambar 4.47 Wayang Gubahan Baru	169
Gambar 4.48 Wayang Cina	169
Gambar 4.49 Wayang Thailand	169
Gambar 4.50 Wayang India	170
Gambar 4.51 Wayang Eropa	170
Gambar 4.52 Persamaan elemen penyusun antara wayang dan arsitektur	171
Gambar 4.53 Unsur bentuk yang dominan bagian badan	172
Gambar 4.54 Pola unsur bentuk yang dominan pada kain (<i>dodotan</i>)	173
Gambar 4.55 Pola unsur bentuk yang dominan pada pembatas kain (<i>dodotan</i>)	173
Gambar 4.56 Pola unsur bentuk yang dominan pada <i>uncal kencana</i>	174